

ABSTRAK

Alkohol dan obat-obatan merupakan salah satu faktor penyebab kerusakan hati. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh konsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang terhadap gangguan fungsi hati.

Jenis penelitian berupa observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh narapidana di Rumah Tahanan Klas I Surabaya. Sampel menggunakan *purposive sampling* sebesar 21 responden mengkonsumsi alkohol dan 21 responden mengkonsumsi obat-obatan terlarang. Variabel independen adalah narapidana yang mengkonsumsi alkohol dan narapidana yang mengkonsumsi obat-obatan terlarang, variabel dependen adalah gangguan fungsi hati. Instrumen berupa kuisioner dan pemeriksaan SGOT SGPT di analisis menggunakan uji *Fisher's* = 0,05.

Hasil menunjukkan bahwa dari 21 narapidana mengkonsumsi alkohol hasil SGOT SGPT tidak normal 10%. Dan hasil SGOT obat-obatan terlarang tidak normal 5% dan SGPT tidak normal 10%. Hasil analisis melalui uji *Fisher's* yang mengkonsumsi alkohol menunjukkan bahwa = 0,005 yang berarti $<$, sehingga H_0 ditolak artinya ada pengaruh konsumsi alkohol terhadap gangguan fungsi hati. Sedangkan hasil analisis melalui uji *Fisher's* yang mengkonsumsi obat-obatan terlarang didapatkan hasil = 0,095 yang berarti $p >$ artinya tidak ada pengaruh konsumsi obat-obatan terlarang terhadap gangguan fungsi hati.

Ada pengaruh konsumsi alkohol dan tidak ada pengaruh konsumsi obat-obatan terlarang terhadap gangguan fungsi hati. Jadi, masyarakat diharapkan agar tidak mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan secara berlebihan.

Kata kunci: alkohol, obat-obatan, gangguan fungsi hati